

## Hubungan Konten Instagram @infobnn\_ri dengan Kesadaran Followers Mengenai Bahaya Narkotika

Ryan Rizky Ramadhan\*, Mochammad Rochim

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*rynrizkyr@gmail.com, mohammad.rochim@unisba.ac.id

**Abstract.** The rapid development of technology is certainly related to the development of new media which is becoming wider and more modern, for example, such as the increasing types and users of social media. The National Narcotics Agency abbreviated as BNN is an Indonesian Non-Ministerial institution that has the task of carrying out government duties in the fields of prevention, eradication of psychotropic abuse and illicit circulation, precursors, and other addictive substances except addictive substances for tobacco and alcohol. BNN Of The Republic of Indonesia uses social media to convey a message to the public to always be aware of narcotics, the social media used is Instagram @infobnn\_ri. This study aims to determine the relationship between Instagram content @infobnn\_ri and followers' awareness of the dangers of narcotics. This research uses Stimulus-Response theory. This S-R theory provides an understanding of the influence on the receiving party as a result of an interaction. In summary, this theory explains the authorship caused by the rangasangan. This research uses correlational methods and quantitative approaches. Sampling using simple random sampling technique. The sample in this study was 100 respondents who based on the calculation results of the slovin formula and the sample were followers of the @infobnn\_ri Instagram account and who liked the upload on the @infobnn\_ri Instagram account in February. Data collection techniques are carried out with questionnaires and literature studies. The result of this study is that there is a relationship between Instagram Content @infobnn\_ri and Followers' Awareness of the dangers of narcotics in a high relationship, meaning that the awareness of Instagram account followers @infobnn\_ri influenced by content uploaded by @infobnn\_ri.

**Keywords:** *Content, Awareness, Narcotics.*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi yang semakin pesat tentu berhubungan dengan perkembangan media baru yang menjadi lebih luas dan lebih modern, contohnya seperti semakin bertambahnya jenis dan pengguna media sosial. Badan Narkotika Nasional yang disingkat BNN adalah sebuah lembaga Non Kementrian Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psicotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN Republik Indonesia memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap narkotika, media sosial yang digunakan yaitu Instagram @infobnn\_ri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konten Instagram @infobnn\_ri dengan kesadaran followers mengenai bahaya narkotika. Penelitian ini menggunakan teori Stimulus-Respon. Teori S-R ini memberi pemahaman mengenai pengaruh pada pihak penerima akibat dari sebuah interaksi. Secara ringkasnya teori ini menjelaskan keberpengaruhannya yang ditimbulkan oleh rangasangan. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden yang berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin dan sampel merupakan pengikut dari akun Instagram @infobnn\_ri dan yang menyukai unggahan pada akun Instagram @infobnn\_ri pada bulan Februari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara Konten Instagram @infobnn\_ri dengan Kesadaran Followers mengenai bahaya narkotika dalam kategori hubungan yang tinggi, artinya bahwa kesadaran pengikut akun Instagram @infobnn\_ri dipengaruhi oleh konten yang diunggah oleh @infobnn\_ri.

**Kata Kunci:** *Konten, Kesadaran, Narkotika.*

## A. Pendahuluan

Sosial media memiliki peran yang cukup berarti dalam dunia komunikasi. Media sosial kini sudah menjadi gaya hidup hampir diseluruh kalangan masyarakat salah satunya sebagai media pendukung pada kegiatan sehari-hari. Munculnya media sosial tentunya dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap masyarakat. Media sosial juga menjadi pilihan bagi pengguna dalam membuat atau memodifikasi konten yang kreatif dalam bentuk informasi, edukasi, foto, video, microblog, tutorial dan sebagainya contohnya seperti media sosial Instagram yang saat ini termasuk media sosial terbanyak yang digunakan di Indonesia.

Melihat peluang Instagram masih banyak digunakan dan diminati, maka dari itu Instagram masih efektif dijadikan peluang besar dalam menyampaikan informasi dengan lebih mudah. Badan Narkotika Nasional memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi dalam menyampaikan informasi dan edukasi, hal tersebut dimanfaatkan juga oleh berbagai Lembaga Pemerintahan. Selain itu, BNN menggunakan Instagram sebagai sarana untuk sosialisasi, memberikan informasi, dan memberikan edukasi dengan sasaran masyarakat Indonesia melalui akun Instagramnya yaitu @infobnn\_ri.

Menghadapi permasalahan narkoba yang berkecenderungan terus meningkat, Presiden Dr. K.H. Abdurrahman Wahid atau yang akrab disapa Gus Dur merencanakan terbentuknya suatu lembaga yang berkoordinasi khusus dalam penanggulangan dan penanganan narkoba, maka terbentuklah Badan Koordinasi Narkotika Nasional yang disingkat BKNN.

Pada saat itu, BKNN dipimpin langsung oleh KAPOLRI. Terhitung hingga tahun 2002 anggaran BKNN masih bersumber dari Mabes POLRI, akibatnya Badan Koordinasi Narkotika Nasional dinilai memiliki kinerja yang tidak optimal.

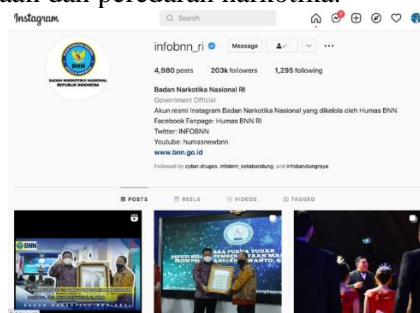
Seperti kita ketahui banyaknya sesuatu yang bisa merugikan diri jika menyalahgunakan narkoba. Indonesia pun dalam pemberantasan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dinilai masih belum maksimal. Seiring berkembangnya zaman pula dirasa makin banyak cara untuk penyeludupan dan penyalahgunaan narkoba. Apabila hal ini tidak terus diawasi dengan tegas maka akan semakin maraknya penyalahgunaan narkoba.

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dengan melihat urgensi narkoba di Indonesia maka memanfaatkan media sosial Instagram dengan username @infobnn\_ri untuk memaksimalkan fungsinya dalam mengatasi permasalahan narkoba. Dengan adanya akun Instagram @infobnn\_ri yang dikelola oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan tugas dan fungsi BNN itu sendiri.

Konten yang diunggah pada Instagram @infobnn\_ri dalam feeds maupun instastory-nya sebagian besar untuk memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba. Upaya untuk meningkatkan kesadaran mengenai bahaya narkoba kepada khalayak banyak bukanlah hal yang mudah, sehingga ini menjadi tantangan tersendiri untuk Badan Narkotika Nasional agar konten yang diunggahnya dapat mempengaruhi kesadaran khalayaknya mengenai bahaya narkoba.

Akun Instagram @infobnn\_ri berupaya membuat konten agar dapat menarik perhatian para followers untuk menyadari bahaya narkoba.

Akun Instagram @infobnn\_ri merupakan akun yang membagikan postingan mengenai program, kegiatan, dan berbagai macam hal yang berkaitan dengan kegiatan BNN maupun mengenai Narkoba. Akun tersebut dikelola langsung oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia yang memiliki tugas melakukan tugas pemerintahan pada ranah pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran narkoba.



### Gambar 1. Akun Profile Instagram @infobnn\_ri

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terhadap akun Instagram @infobnn\_ri terhitung per tanggal 4 April 2022 pada pukul 02.30 WIB jumlah akun yang mengikuti @infobnn\_ri sebanyak 203.000 akun, jumlah akun yang diikuti sebanyak 1.295 akun, dan jumlah postingan sebanyak 4.980 postingan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Konten Instagram @infobnn\_ri dengan Kesadaran *Followers* mengenai Bahaya Narkotika". Penelitian ini juga telah menentukan perumusan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan, yaitu "apakah terdapat hubungan konten instagram @infobnn\_ri dengan kesadaran followers mengenai bahaya narkotika?".

#### B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, p. 8). Penelitian korelasional ini bertujuan untuk menentukan terdapat atau tidaknya suatu korelasi terhadap variabel konten (X) dengan variabel kesadaran (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, p. 80). Menurut Dr. Bhisma Murti melalui naskah publikasinya di Naskah Tutorial (Pengembangan Bahan Pengajaran) Universitas Sebelas Maret menyebutkan terdapat 2 jenis populasi, yaitu populasi penelitian dan populasi sasaran.

Populasi penelitian adalah seluruh/garis besar objek yang diteliti. Pada penelitian ini, populasi penelitiannya yaitu followers akun Instagram @infobnn\_ri. Diketahui terdapat 203.000 yang menjadi followers akun Instagram @infobnn\_ri terhitung per tanggal 25 Maret 2022 pada pukul 10.00 WIB.

Populasi sasaran merupakan populasi yang menjadi sumber penelitian, yang nantinya dapat ditarik kesimpulan dari suatu penelitian. Populasi sasaran ini harus ditentukan secara jelas sebelum penelitian dilaksanakan. Sehingga, yang merupakan populasi sasaran pada penelitian ini yaitu akun Instagram yang mengikuti akun Instagram @infobnn\_ri dan menyukai unggahan-unggahan akun Instagram @infobnn\_ri pada bulan Februari 2022 terhitung dari tanggal 2 Februari 2022 hingga 28 Februari 2022 akun Instagram @infobnn\_ri mengunggah konten pada bulan tersebut. Dalam kurun waktu tersebut, terdapat sebanyak 22.675 akun Instagram yang menyukai unggahan pada akun Instagram @infobnn\_ri terhitung per tanggal 28 Maret 2022 pada pukul 23.55 WIB.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode untuk menarik sampel yang digunakan pada penelitian adalah probability sampling. Jenis teknik yang dilakukan yaitu simple random sampling dengan cara megambil sebuah sampel secara sederhana. Jenis teknik yang digunakan yaitu simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013, p. 82)

Responden yang terpilih dihitung menggunakan rumus Slovin, peneliti menentukan persentase kelonggaran ketidak telitian sebesar 10%, maka dapat dirumuskan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

1. n: ukuran sampel
2. N: ukuran populasi
3. e: Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini. (dalam penelitian ini digunakan 10% = 0,1

Jika diketahui jumlah populasi sasaran 22.675 orang dengan persentase kelonggaran ketidak telitian sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diambil yaitu:

$$n = \frac{22.675}{1 + 22.675 \cdot 0,1^2} = 99,6$$

Dari hasil sebesar 99,6 maka perhitungan tersebut dibulatkan, sehingga diambil sebanyak 100 responden. Sebanyak 100 responden tersebut yang merupakan pengikut akun Instagram @infobnn\_ri dan yang menyukai unggahan dari akun Instagram @infobnn\_ri pada bulan Februari yang dijadikan sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ada dua, yaitu data primer (kuesioner atau angket) yang disebar kepada akun Instagram yang mengikuti akun Instagram @infobnn\_ri dan menyukai unggahan-unggahan akun Instagram @infobnn\_ri pada bulan Februari 2022 dan data sekunder (studi kepustakaan).

Teknik analisis data dengan cara data diolah untuk melihat hasil apakah variabel konten Instagram (X) terdapat hubungan atau tidak dengan variabel kesadaran (Y). Jenis teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti yaitu analisa kuantitatif. Sebelum dianalisis, data harus dikumpulkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini data didapatkan setelah angket disebar. Untuk pemberian skor dari masing-masing item, peneliti menggunakan Skala Likert yang dapat mengukur setiap pandangan dari responden. Analisis data deskriptif ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah disebar.

**Tabel 1.** Skala Ordinal (Likert)

| Jawaban                   | Nilai |
|---------------------------|-------|
| SS (Sangat Setuju)        | 5     |
| S (Setuju)                | 4     |
| N (Netral)                | 3     |
| TS (Tidak Setuju)         | 2     |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1     |

Dalam skala Likert, variabel yang hendak diukur terlebih dahulu diuraikan menjadi indikator variabel. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya yaitu memberikan nilai dengan ketentuan pada skala Likert.

Setelah angket disebar kepada 100 responden selanjutnya dilakukan uji korelasi. Uji korelasi merupakan suatu tes yang bertujuan mencari hubungan terhadap dua variabel bahkan bisa lebih dengan skala ordinal. Peneliti menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat diperlukan untuk mengetahui keterkaitan diantara variabel-variabel penelitian. Untuk mengukur hubungan terhadap variabel X dan Y peneliti menggunakan uji statistik correlation pearson. Untuk menginterpretasikan hasil korelasi variabel X dengan variabel Y, digunakan kriteria Guilford sebagai berikut (Guilford, 1942, p. 219):

**Tabel 2.** Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan              |
|--------------------|-------------------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat Rendah                 |
| 0,20 - 0,399       | Hubungan rendah; tetapi pasti |

|              |   |
|--------------|---|
| 0,40 - 0,599 | Hubungan yang sedang                                  |
| 0,60 - 0,799 | Hubungan yang tinggi; kuat                            |
| 0,80 - 1,000 | Hubungan sangat tinggi: kuat sekali, dapat diandalkan |

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan kepada beberapa responden yang berbeda. Sebanyak 30 responden diambil untuk uji validitas dan reliabilitas dengan kriteria sebagai followers akun instagram @infobnn\_ri dan menyukai unggahan akun instagram @infobnn\_ri pada bulan Februari.

Data yang didapatkan melalui kuesioner, selanjutnya data diklasifikasikan kemudian diolah untuk diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan software IBM SPSS Statistic 25 for MacOS. Statistical Package for the Social Sciences merupakan sebuah perangkat lunak pengolah data statistik yang menganalisis statistika.

Metode untuk melakukan uji reliabilitas peneliti memakai metode Cronbach Alpha. Uji reliabilitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 atau nilai hubungan hasil perhitungan lebih besar daripada nilai pada tabel.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menjelaskan bagaimana hubungan konten Instagram @infobnn\_ri dengan kesadaran followers mengenai bahaya narkotika. Responden dalam penelitian ini diminta untuk menyatakan pendapatnya mengenai pesan yang ada pada konten Instagram @infobnn\_ri yang terdapat pada kuesioner mengenai bahaya narkotika kemudian dihubungkan dengan kesadaran yang dihasilkan. Selanjutnya dihitung untuk mengetahui hubungan antara keduanya.

Setelah peneliti menyebarkan kuesioner yang dilakukan melalui direct message Instagram, sesuai dengan teknik sampling yang telah dipilih hasilnya subjek penelitian ini yaitu dimulai dari remaja awal hingga dewasa yang merupakan followers dari akun Instagram @infobnn\_ri dan yang menyukai unggahan akun Instagram @infobnn\_ri pada periode Februari. Jumlah responden yang diteliti yaitu sebanyak 100 orang.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin (n=100)

| Karakteristik Responden | f  | %   |
|-------------------------|----|-----|
| <b>Usia</b>             |    |     |
| <18 tahun               | 3  | 3%  |
| 18-20 tahun             | 80 | 80% |
| >20 tahun               | 17 | 17% |
| <b>Jenis Kelamin</b>    |    |     |
| Perempuan               | 45 | 45% |
| Laki-laki               | 55 | 55% |

Karakteristik responden yang ditanyakan dalam kuesioner adalah usia. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan rentang usia yang diperlukan dalam penelitian ini. Hal ini penting sebab dalam penelitian perlu diketahui karakteristik usia yang menjadi followers dari akun Instagram @infobnn\_ri dan yang menyukai unggahan akun Instagram @infobnn\_ri pada periode Februari.

Dari hasil kuesioner tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia antara 18 sampai 20 tahun mendominasi pada penelitian ini yaitu sebesar 70% kemudian pada urutan kedua dengan yang berusia lebih dari 20 tahun sebesar 17% dan yang berusia dibawah 18 tahun sebesar 3%. Berdasarkan data responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi sasaran pada penelitian ini didominasi oleh responden berumur 18 sampai 20 tahun, dengan nilai sebesar 70% dari total responden.

Selanjutnya, karakteristik responden yang ditanyakan dalam kuesioner yaitu jenis kelamin. Diketahui pada tabel di atas sebanyak 45 responden berjenis kelamin perempuan dan 55 responden berjenis kelamin laki-laki. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi sasaran didominasi oleh usia antara 18 sampai 20 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan data responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi sasaran pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki, dengan nilai sebesar 55% dari total responden.

Pada penelitian ini menggunakan Teori Stimulus-Respon. Teori stimulus respons yang disingkat menjadi teori S-R ini berawal dari psikologi yang merupakan turunan dari teori behaviorisme dan kemudian menjadi teori komunikasi, dikarenakan objek material antara psikolog dengan ilmu komunikasi bisa dikatakan serupa, yang dimana orang dengan jiwa mencakup aspek pendapat, sikap, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi.

Stimulus-respons pada dasarnya merupakan suatu prinsip sederhana, di mana efek merupakan reaksi terhadap stimuli tertentu. Dengan demikian seseorang dapat mengharapkan atau memperkirakan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi audience. Elemen-elemen utama dari teori ini adalah: (a) pesan (stimulus); (b) seorang penerima/ receiver (organisme); dan (c) efek (respons) (Setyaningsih, 2019, p. 181). Teori stimulus respon memberi pemahaman mengenai pengaruh pada pihak penerima akibat dari sebuah interaksi. Secara ringkasnya teori ini menjelaskan keberpengaruhannya yang ditimbulkan oleh rangsangan.

Pada penelitian ini, rangsangan atau stimulus yang dimaksud ialah konten Instagram @infobnn\_ri dan respons yang dihasilkan stimulus ialah kesadaran. Pemanfaat penyebaran informasi melalui media sosial Instagram oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia juga sejalan dengan teori S-R yakni agar pesan atau informasi yang telah dipersiapkan dapat disampaikan dengan sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga, sejumlah besar followers akun Instagram @infobnn\_ri akan merespons informasi tersebut. Bentuk respon yang ingin diketahui pada penelitian ini ialah kesadaran terhadap narkoba.

Kesadaran merupakan kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa di lingkungannya serta peristiwa-peristiwa kognitif yang meliputi memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik. Definisi kesadaran memiliki dua sisi, pertama kesadaran meliputi suatu pemahaman terhadap stimuli lingkungan sekitar. Kedua, kesadaran meliputi pengenalan seseorang pada peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri, seperti pikiran-pikiran yang ditimbulkan oleh memori dan oleh kesadaran pribadi akan jati dirinya (Baihaqi, 2016, p. 48).

Terdapat beberapa hal yang menjadi tolak ukur kesadaran, ada 4 aspek yang menjadi tolak ukur kesadaran (Setiawati & Mulyawati, 2020, p. 56), yaitu:

1. Pengetahuan, merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indera. Indera itu adalah pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Misalnya saat manusia mengetahui bahwa api panas karena pernah merasakannya atau manusia yang tahu sebuah informasi dari media massa karena melihat dan mendengar. Tahu dapat diartikan menjadi pengingatan kembali sesuatu yang telah didapat, diketahui, dan dipelajari sebelumnya.
2. Pemahaman, merupakan kesanggupan untuk mengartikan, merumuskan kata dan sesuatu yang sulit dengan bahasa sendiri, selain itu juga merupakan kesanggupan untuk menafsirkan sesuatu, melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan dan akibat yang bisa terjadi dari suatu peristiwa.
3. Sikap, ahli psikologi berpendapat sikap adalah suatu bentuk dari evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek merupakan perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tertentu (Wiwitan, Yulianita, & Fuady, 2016).
4. Perilaku, merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap seseorang sesuatu dengan cara tertentu. Perilaku manusia dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni: perilaku dasar sebagai makhluk hidup dan perilaku manusia sebagai makhluk sosial.

### **Hubungan Antara konten Instagram (X) dengan Kesadaran (Y)**

Analisis penelitian ini merupakan hasil dari data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada followers dan yang menyukai posting pada akun instagram @infobnn\_ri pada bulan Februari, dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konten Instagram dengan kesadaran followers. Peneliti menetapkan konten sebagai variabel X dan Variabel Y

pada penelitian ini yaitu kesadaran followers.

Berikut merupakan hasil uji hubungan konten Instagram @infobnn\_ri dengan kesadaran followers mengenai bahaya narkotika menggunakan uji statistik correlation pearson melalui software IBM SPSS Statistic 25 for MacOS :

**Tabel 4.** Korelasi Variabel X dan Variabel Y

|           |                     | Konten | Kesadaran |
|-----------|---------------------|--------|-----------|
| Konten    | Pearson Correlation | 1      | .814**    |
|           | Sig. (2-tailed)     |        | .000      |
|           | N                   | 100    | 100       |
| Kesadaran | Pearson Correlation | .814** | 1         |
|           | Sig. (2-tailed)     | .000   |           |
|           | N                   | 100    | 100       |

Berdasarkan hasil pada tabel 4, maka hasil pada variabel Konten (X) dan Kesadaran (Y) diperoleh nilai sebesar 0,814 yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan terdapat hubungan antara konten instagram @infobnn\_ri dengan kesadaran followers mengenai bahaya narkotika dengan tingkat hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi. Hubungan antara konten Instagram @infobnn\_ri dengan Kesadaran followers mengenai bahaya narkotika sebesar 81,4%. Artinya bahwa kesadaran pengikut akun Instagram @infobnn\_ri mengenai bahaya narkotika dipengaruhi oleh konten yang diunggah oleh @infobnn\_ri.

Konten merupakan segala bentuk informasi pada media biasa atau media sosial. Secara tidak langsung konten juga memiliki tujuan mempengaruhi khalayak atau sasaran yang telah ditetapkan. Melihat maraknya penggunaan media sosial pada era ini menjadikan konten untuk mempengaruhi khalayak dengan tujuan tertentu.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara konten instagram @infobnn\_ri dengan kesadaran followers mengenai bahaya narkotika dengan tingkat hubungan yang sangat tinggi, artinya bahwa kesadaran pengikut akun Instagram @infobnn\_ri mengenai bahaya narkotika dipengaruhi oleh konten yang diunggah oleh @infobnn\_ri.

#### Acknowledge

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Hubungan Konten Instagram @infobnn\_ri dengan Kesadaran Followers Mengenai Bahaya Narkotika". Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Baihaqi, M. (2016). Pengantar Psikologi Kognitif. Bandung: PT Refika Aditama.
- [2] Guilford, J. P. (1942). Fundamental Statistics in Psychology and Education. New York: McGraw-Hill Company, Inc.
- [3] Mukarom, Z. & Laksana, M. W. 2015. Manajemen Public Relation: Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat. Bandung: Pustaka Setia.
- [4] Murti, Bhisma. Naskah Tutorial (Pengembangan Bahan Pengajaran): Populasi, Sampel, dan Pemilihan Subyek. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- [5] Setiawati, L. & Mulyawati, B. 2020. Pengaruh Kampanye Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia Mengenai Pencegahan Covid-19. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [6] Setyaningsih, 2019. Psikologi Komunikasi: Suatu Pengantar dan Perspektif Islam. Ponorogo: UNIDA Gontor Press.

- [7] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV
- [8] Taqiyyah, Aliifah. Rochim, Mochammad. (2022). Hubungan Terpaan Informasi pada Akun Instagram @Rahasiagadis dengan Sikap Followers. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis*. 2(1). 22-27
- [9] Wiwitan, Yulianita, & Fuady. 2016. Hubungan Antara Marketing Public Relations dengan Sikap Siswa SMA&SMK untuk Memilih UNISBA. *Prosiding SNaPP2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*.